STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK REMAJA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

NOVRISZA AFIFAH

14.860.0301

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

JUDUL SKRIPSI : **Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja**

NAMA : **Novrisza Afifah**

NPM : **14.860.0301**

BAGIAN : **Psikologi Perkembangan**

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog.,

Ka. Bagian

Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog

Dekan

Hasanuddin, Ph.D

Tanggal Sidang Meja Hijau

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

Menegesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

Hasanuddin, Ph.D

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Zuhdi Budiman., M.Si.	
2. Doli Maulana Gama Lubis, S.Psi, M.Psi	
3. Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog	
4. Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, Psikolog	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Januari 2022

METERAI TEMPEL
E000AAJX792073922

Novrisza Afifah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Novrisza Afifah
NPM	:14.860.0301
Program Studi	: S1 Psikologi (Perkembangan)
Fakultas	: Psikologi
Jenis Karya	: Tugas Akhir/ Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalti Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal 12 Januari 2022

Yang Mengatakan

(Novrisza Afifah)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

MOTTO

Apabila yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi. –Ali bin Abi Thalib

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‟alamin, sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdir-Nya telah menjadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, beriman, dan bersabar dalam menjalani hidup ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang tersayang dalam kehidupan penulis, terkhusus untuk kedua orang tuaku yang selalu menjadi penyemangat dan selalu ada dalam setiap langkahku. Tidak ada yang bisa kulakukan untuk membalas segala kebaikan dan semua yang telah kalian berikan kepadaku.

Terimakasih Papa dan Mama atas segala dukungan, nasehat, dan doa yang tanpa henti kalian berikan kepadaku.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Yang berjudul " Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja".

Adapun Skipsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Universitas Medan Area, Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng.M.Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph. D Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Kepada Wali Dekan Bid. Akademik yang telah memberi arahan dan masukan yang baik kepada peneliti yaitu Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog.,
5. Kepada Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog selaku Dosen pembimbing I peneliti yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat serta yang telah menyediakan waktu untuk membimbing ditengah rutinitas beliau yang sangat padat dan bnayak memberikan arahan dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

saran yang bermanfaat dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skipsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepada Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku Ketua Penguji Sidang
7. Kepada Bapak Doli Maulana Gama Samudra Lubis, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris Penguji Sidang
8. Kepada Ibu Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Penguji Tamu Sidang
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pegetahuan dan memotivasi peneliti dan para staf Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu membantu peneliti.
10. Kepada kedua orangtua saya yang telah memberikan dukungan, semangat, serta perhatian kepada saya. Tanpa dukungan dan semangat dari mereka mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
11. Kepada Para Anak Warnet Furious yang sudah bersedia membantu saya untuk mengisi skala penelitian sehingga penelitian ini selesai.
12. Kepada Rizky Apriani terima kasih telah menemani saya dari awal kuliah hingga akhirnya kita bisa lulus bersama selama 7 tahun ini

Medan, 26 Maret 2022

Penulis
Novrisza Afifah
148600301

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA

OLEH:

Novrisza Afifah

14.860.0301

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja yang melakukan perilaku merokok di warung internet (warnet). Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau sebuah aktivitas yang dilakukan dengan cara membakar rokok kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar yang dapat menimbulkan asap yang dapat terisap oleh orang lain dan merupakan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang berkaitan dengan rokok dan merokok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sistem *screening* pada 100 orang remaja sehingga saat penelitian subjek penelitian yang didapat adalah remaja laki-laki yang merokok 5-10 batang perhari dan berusia 15-17 tahun yang berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sample berdasarkan karakteristik atau tujuan. Teknik pengambilan data dengan menggunakan model skala Likert. Analisis data menggunakan analisis uji faktorial. Dari keempat factor perilaku merokok, faktor yang memiliki pempengaruhi paling besar adalah pengaruh teman dengan kontribusi sebesar 0,763 atau 26%, diposisi kedua ada faktor pengaruh kepribadian dengan kontribusi sebesar 0,723 atau 25%, posisi ketiga adalah pengaruh iklan dengan kontribusi sebesar 0,631 atau 25%, dan pengaruh orangtua yang paling rendah dengan kontribusi sebesar 0,590 atau 24%. Berdasarkan uji KMO terlihat angka KMO *Measure of sampling Adequacy* (MSA) adalah 0,453 yang artinya sampel yang digunakan kecukupan dan Angka KMO dan *Bartlet's Test* (yang tanpak pada nilai *chi-square*) sebesar 66,103 yang artinya korelasi variable layak.

Kata kunci: perilaku merokok, remaja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

STUDY OF IDENTIFICATION OF FACTORS AFFECTING ADOLESCENT SMOKING BEHAVIOR

BY:

Novrisza Afifah

14,860.0301

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence smoking behavior in adolescents who do smoking behavior in internet cafes (warnet). Smoking behavior is an activity or activity of burning cigarettes then sucking them and exhaling them which can cause smoke that can be inhaled by others and is an experience and interaction with the environment related to smoking and smoking. This study uses a quantitative approach. This study used a screening system for 100 adolescents so that when the research subjects were researched, there were 60 male teenagers who smoked 5-10 cigarettes per day and aged 15-17 years. The sampling technique used was purposive sampling method or samples based on characteristics or objectives. The data collection technique used a Likert scale model. Data analysis used factorial test analysis. Of the four smoking behavior factors, the factor that has the greatest influence is the influence of friends with a contribution of 0.763 or 26%, in the second position there is a personality influence factor with a contribution of 0.723 or 25%, the third position is the influence of advertising with a contribution of 0.631 or 25%, and the lowest parental influence with a contribution of 0.590 or 24%. Based on the KMO test, it can be seen that the KMO Measure of Sampling Adequacy (MSA) number is 0.453, which means that the sample used is adequacy and the KMO and Bartlet's Test scores (which show the chi-square value) are 66.103, which means that the correlation variable is feasible.

Keywords: behavior cigarettes, youth

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKKASI KARYA ILMIAH iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Batasan Masalah 13
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 14

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 15
A. Remaja 15
1. Pengertian Remaja 15
2. Batasan Usia Remaja 16
3. Tugas Perkembangan Remaja 18
4. Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi remaja 20

B. Merokok 24
1. Pengertian Rokok 24

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

2. Pengertian Perilaku Merokok ..... ….. 24
3. Tahapan Perilaku Merokok ..... ….. 25
4. Tipe Perilaku Merokok..... …….....27
5. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok ..... …….....28
6. Aspek-aspek Perilaku Merokok ..... …….....33
7. Dampak Perilaku Merokok ..... …….....35
C. Studi Identifikasi Perilaku yang mempengaruhi perilaku merokok..... ….....38
D. Kerangka Konseptual ..... …….....43

BAB III. Metode Penelitian ..... …….....44
A. Tipe Penelitian..... …….....44
B. Identifikasi Variabel ..... …….....44
C. Definisi Operasional ..... …….....44
D. Subjek Penelitian ..... …….....44
E. Metode Pengambilan Data..... ….. 46
F. Analisis Data..... …….....47
G. Teknik Analisis Data ..... ….. …….. .49

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... …….....50
A. Orientasi Kancah ..... …….....50
B. Persiapan Penelitian..... …….....50
C. Pelaksanaan Penelitian ..... ….. 52
D. Analisis Data & Hasil Penelitian ..... …….....54
E. Pembahasana ..... ……..61

BAB V. SIMPULAN..... …….....67
A. Simpulan..... …….....67
B. Saran……..... …….....68

DAFTAR PUSTAKA ..... …… .70

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Penyebaran Skala Perilaku Merokok sebelum uji coba……...51

Tabel 2 Distribusi Penyebaran Skala Perilaku Merokok setelah uji coba.....….53

Tabel 3 Perhitungan Reliabilitas……53

Tabel 4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....….54

Tabel 5 Hasil Uji KMO dan *Barlett's Test*.....….55

Tabel 6 Hasil Analisis Faktor Pengaruh Orangtua .....….55

Tabel 7 Hasil Analisis Faktor Pengaruh Teman.....….56

Tabel 8 Hasil Analisis Faktor Kepribadian .....….57

Tabel 9 Hasil Analisis Faktor Iklan.....….58

Tabel 10 Rangkuman Hasil Analisis .....….59

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Presentase Pengaruh Orangtua 56

Grafik 2 Presentase Pengaruh Teman.....57

Grafik 3 Presentase Pengaruh Kepribadian 58

Grafik 4 Presentase Pengaruh Iklan.....59

Grafik Presentase Semua Faktor.....60

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

A. Angket

B. Data Penelitian

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

D. Uji Asumsi

D-1 Uji Normalitas

D-2 Uji Analisis Faktorial

E. Surat Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku merokok merupakan aktivitas seseorang terhadap respon rangsangan dari luar yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamatai secara langsung. Perilaku merokok sudah menjadi hal yang umum di masyarakat Indonesia. Perokok di Indonesia tidak hanya dari orang dewasa, namun juga remaja. Saat ini merokok sudah masuk kedalam lingkungan sekolah mulai dari SMP sampai SMA dan bahkan anak SD juga sudah ada yang merokok. Apalagi rokok saat ini yang sedang trend di masyarakat yakni rokok eletrik atau vape cara menikmati rokok dengan di modifikasi berbagai varian rasa di dalam rokok tersebut. Beberapa orang sudah menganggap vape sebagai penolong untuk melepaskan diri dari kecanduan rokok tembakau. Namun rokok eletrik dapat membahayakan bagi kesehatan karena didalam rokok elektrik ada kandungan zat yang berbahaya yang bisa membahayakan jantung maupun pembuluh darah serta menyebabkan kanker. Liquid atau cairan perasanya yang digunakan untuk rokok elektrik yaitu *diacetyl* menyebabkan sakit pada paru – paru. (WHO, 2015).

Remaja sangat banyak sekali yang merokok, seharusnya mereka mempunyai pengetahuan akademik yang paham akan arti kesehatan bagi tubuh. Mengerti bahaya rokok tapi mereka masih tetap saja nekat untuk mengkonsumsi benda berbentuk silinder yang berukuran panjang antara 70- 120 mm dengan diameter 10mm yang berisi daun tembakau, yang telah di cacah, dan tidak menyadari bahwa akan mencacah paru – paru mereka. Seharusnya mereka tahu di usia yang masih muda harus lebih memperhatikan, menjaga betapa pentingnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

kesehatan bagi tubuh mereka, seharusnya sudah memikirkan saat masa tuanya nanti mulai sejak dini, karena merekalah generasi penerus bangsa.

Remaja juga dapat diartikan sebagai individu yang sedang berada dalam proses membangun identitasnya sendiri dan mulai melepas individualisasi dari keluarga. Remaja yang enggan mengungkapkan masalah-masalah pribadinya secara terbuka di hadapan anggota keluarga lain (Geldard dan Geldard, 2011). Kondisi demikian membuat remaja memerlukan perhatian khusus pada masalah-masalah yang dihadapi sehingga masalah tersebut tidak menjadikan remaja melakukan tindakan-tindakan negatif. Salah satu bentuk pelampiasan dari masalah remaja yang tidak tertangani dengan baik adalah perilaku merokok.

Survey tahun 2021 yang dilakukan oleh Puspitasari dkk (2021) berdasarkan survei yang telah dilakukan, perilaku merokok pada remaja sebagian besar dimulai pada usia 15 tahun. Sumber pengaruh terbesar untuk merokok berasal dari pengaruh dari teman dengan alasan iseng atau hanya mencoba. Sebagian besar responden mengetahui bahwa perilaku merokok membahayakan kesehatan seperti terjadi kanker paru dan penyakit jantung. Pengetahuan tersebut sebagian besar diperoleh dari bungkus rokok. Alasan remaja untuk mempertahankan sikap merokok adalah adanya perasaan tenang dan melepaskan stres ketika merokok. Rendahnya kesadaran perokok untuk menghentikan perilaku merokok merupakah indikator perlu dilakukan usaha untuk menurunkan prevalensi perokok remaja dengan mengadakan kegiatan promosi kesehatan.

Pengaruh ini akan semakin kuat dalam hubungan pertemanan yang intim, yaitu sahabat (Wulandari, 2017). Oskamp dalam Nasution (2007) menyatakan bahwa setelah mencoba rokok pertama, seorang individu menjadi ketagihan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

merokok, dengan alasan-alasan seperti kebiasaan, menurunkan kecemasan, dan mendapatkan penerimaan. Graham menyatakan bahwa efek positif dari merokok adalah menghasilkan efek mood yang positif dan membantu individu dalam menghadapi masalah yang sulit (Nasution, 2007). Studi Mirnet (dalam Anggraini dkk, 2018) juga menambahkan bahwa dari survey terhadap para perokok, dilaporkan bahwa orang tua dan saudara yang merokok, rasa bosan, stres dan kecemasan, perilaku teman sebaya merupakan factor yang menyebabkan keterlanjutan perilaku merokok pada remaja. Sedangkan di Indonesia, jenis kelamin juga merupakan factor penting terhadap perilaku merokok. Perilaku merokok lebih dominan pada laki-laki dan sedikit perempuan yang merokok terkait dengan kultur yang kurang menerima perempuan yang berperilaku merokok.

Secara umum remaja yang ada dikota Medan khususnya remaja yang masih duduk dibangku sekolah menengah atas banyak menunjukan perilaku merokok, ini terlihat diberbagai tempat seperti lingkungan sekolah dan luar sekolah (parkiran dan warung sekolah), tempat nongkrong, jalan raya, taman dan banyak tempat lainnya yang ada di kota Medan yang banyak dikunjungi oleh remaja-remaja perokok yang masih duduk di bangku sekolah. Perilaku merokok juga diawali oleh rasa ingin tahu dan pengaruh teman sebaya. Remaja mulai merokok terjadi akibat pengaruh lingkungan sosial. Di beberapa tempat yang menyediakan atau memperbolehkan anak-anak dibawah umur salah satunya adalah warung internet (warnet). Semakin maraknya dan mudahnya akses internet membuat banyak anak-anak kecanduan bermain game online, terlebih lagi untuk anak yang tidak diberifasilitas *gadget* oleh orang tua, akan menjadikan warnet

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

sebagai surge bermain mereka, dengan membayar murah perjamnya mereka bebas bermain internet dengan mudahnya.

Warung internet (warnet) termasuk tempat yang cukup bebas bagi anak-anak untuk berkumpul, tidak hanya anak-anak, orang dewasa pun sering menjadikan warnet tempat nongkrong sambil merokok dan melepas penat sembari bermain game. Hal-hal seperti itu yang cenderung ditiru oleh remaja untuk melakukan perilaku merokok, terlebih lagi jika mereka dilarang untuk merokok dirumah. Remaja yang sering mendapat penolakan ketika ingin merokok dirumah, atau yang melakukan perilaku merokok diam-diam, lebih sering menjadi agresif diluar, tidak jarang beberapa remaja yang ditegur karna merokok dengan bebasnya, tidak melihat sekitar, misal seperti ketika sedang ada bayi didekatnya, atau mencium bayi padahal baru selesai merokok. Perilaku remaja yang merokok menjadi mudah tersinggung dan tidak terima dikritik.

Oleh karena itu, Mu"tadin (dalam Nasution, 2007) mengemukakan alasan mengapa remaja merokok, antara lain seperti pengaruh Orangtua dimana remaja perokok adalah anak- anak yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, di mana orangtua tidak begitu memperhatikan anak- anaknya dibandingkan dengan remaja yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia. Remaja yang berasal dari keluarga konservatif akan lebih sulit untuk terlibat dengan rokok maupun obat- obatan dibandingkan dengan keluarga yang permisif, dan yang paling kuat pengaruhnya adalah bila orangtua sendiri menjadi figure contoh yaitu perokok berat, maka anak- anaknya akan mungkin sekali untuk mencontohnya. Anak tidak tahu apakah perilakunya benar atau salah karena orangtua tidak pernah membenarkan atau menyalahkan anak, sehingga anak akan berperilaku sesuai

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

dengan keinginannya sendiri, tidak peduli apakah hal itu sesuai dengan norma masyarakat atau tidak, factor kedua yairu pengaruh teman dimana berbagai fakta mengungkapkan bahwa semakin banyak remaja merokok maka semakin besar kemungkinan teman- temannya adalah perokok juga dan demikian sebaliknya. Ada dua kemungkinan yang terjadi dari fakta tersebut, pertama remaja tersebut terpengaruh oleh teman- temannya atau sebaliknya,

Factor ketiga yaitu Kepribadian dimana Orang yang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit dan kebosanan. Satu sifat kepribadian yang bersifat pada pengguna obat- obatan (termasuk rokok) ialah konformitas sosial. Pendapat ini didukung Atkinson (dalam Nasution, 2007) yang menyatakan bahwa orang yang memiliki skor tinggi pada berbagai tes konformitas social lebih menjadi perokok dibandingkan dengan mereka yang memiliki skor rendah, factor terakhir yaitu pengaruh iklan dimana melihat iklan di media dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambing kejantanan atau glamour, membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada dalam iklan tersebut.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hansen (dalam Nasution, 2007) tentang faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku merokok yang pertama yaitu Faktor Biologis dimana Banyak penelitian menunjukkan bahwa nikotin dalam rokok merupakan salah satu bahan kimia yang berperan penting pada ketergantungan merokok, factor kedua yaitu Faktor Psikologi dimana Merokok dapat bermakna untuk meningkatkan konsentrasi, menghalau rasa kantuk, mengakrabkan suasana sehingga timbul rasa persaudaraan, juga dapat memberikan kesan modern dan berwibawa, sehingga bagi individu yang sering bergaul dengan orang lain, perilaku

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

merokok sulit untuk dihindari, factor ketiga yaitu Faktor Lingkungan Sosial dimana Lingkungan social berpengaruh terhadap sikap, kepercayaan dan perhatian individu pada perokok. Seseorangakan berperilaku merokok dengan memperhatikan lingkungan sosialnya.

Factor keempat yaitu Faktor Demografis dimana Faktor ini meliputi umur dan jenis kelamin. Orang yang merokok pada usia dewasa semakin banyak akan tetapi pengaruh jenis kelamin. Zaman sekarang sudah tidak terlalu berperan karena baik pria maupun wanita sudah merokok, factor kelima yaitu Faktor Sosial- Kultural dimana Kebiasaan budaya, kelas sosial, tingkat pendidikan, penghasilan, dan gengsi pekerjaan akan mempengaruhi perilaku merokok pada individu dan yang terakhir yaitu Faktor Sosial Politik dimana menambahkan kesadaran umum berakibat pada langkah- langkah politik yang bersifat melindungi bagi orang- orang yang tidak merokok dan usaha melancarkan kampanye- kampanye promosi kesehatan untuk mengurangi perilaku merokok.

Observasi yang dilakukan tanggal 30 Juni 2021, terlihat gambaran bahwa, ada beberapa remaja yang pada jam sekolah sedang berada di warnet untuk merokok, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang siswa, sebagai berikut:

> *"awal mula saya mulai merokok itu karna memang dirumah ayah dan abang saya merokok, dari kecil dulu selalu disuruh beli rokok sama ayah. Kadang sambil jalan sambil baca gitu kan kak. Makanya dari saya smp saya udahngerti rokok, Cuma baru berani untuk mulai merokok itu pas udahSMA.Dirumah pun sekarang ini ya udah berani merokok juga. (*Wawancara, 30 Juni 2021*)*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Berdasarkan wawancara diatas, faktor-faktor yang membuat remaja tersebut melakukan perilaku merokok adalah pengaruh dari orangtua yang selalu menyuruhnya membeli rokok sedari kecil, dan kebiasaan anggota keluarganya yang sangat hoby merokok dirumah lalu juga karna penerapan pola asuh yang dijalankan dirumahnya mulai membebaskan. Penelitian dengan judul Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMA Negeri 1 Semarapura yang dilakukan oleh Sanjiwani & Budisetyani (2014) menemukan bahwa pola asuh merupakan salah satu faktor penyebab munculnya perilaku merokok pada remaja khususnya pola asuh permisif orangtua, Sehingga penerapan pola asuh yang sesuai dengan karakter anak atau remaja merupakan hal yang dibutuhkan karena orang tua merupakan sekolah atau lingkungan pertama bagi anak sebagai tempat diajarkan akal budi.

Selain dari hasil wawancara diatas, ada beberapa hal lain yang mempengaruhi perilaku merokok remaja, yaitu pengaruh teman sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

> "*merokok udah jadi kebiasaan saya kak, temen-temen di sekolah ada yang merokok, kami biasa merokok pas lagi nongkrong, pas lagi main warnet biasanya. Karna di warnet bebas kan, pas awal-awal merokok itu ditawari sama kawan kak, katanya kalau laki-laki yang gak merokok enggak jantan katanya, jadi saya nyobalah kan, eh ternyata ketagihan. Apa lagi sekarang banyak juga rokok yang berasa-rasa, enak kak"(*wawancara 30 Juni 2021*)*

Berdasarkan wawancara diatas, faktor-faktor yang membuat remaja tersebut melakukan perilaku merokok adalah pengaruh dari teman, ajakan teman serta omongan dari teman yang mengatakan bahwa anak laki-laki yang tidak merokok itu tidak jantan atau bukan laki-laki seutuhnya, sehingga membuat narasumber merasa harus untuk mencoba merokok dan mengikuti ajakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

temannya. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Mu"tdin (2015) pengaruh kelompok sebaya terhadap perilaku beresiko kesehatan pada remaja dapat terjadi melalui mekanisme *peersocialization*, dengan arah pengaruh berasal kelompok sebaya, artinya ketika remaja bergabung dengan kelompok sebaya maka seorang remaja akan dituntut berperilau sama dengan kelompoknya, sesui dengan norma yang dikembangkan oleh kelompok tersebut sehingga Remaja pda umumnya bergaul dengan sesame mereka, karakteristik persahabatan remaja dipengaruhi oleh kesamaan: usia, jenis kelamin, dan ras. Kesamaan dalam menggunakan obat-obatan, merokok sangat berpengaruh kuat dalam pemilihan teman.

Selain dari hasil wawancara diatas, ada beberapa hal lain yang mempengaruhi perilaku merokok remaja, yaitu pengaruh kepribadian sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

> "*saya itu anaknya mudah terpengaruh kak, labil sepertinya. Udahgitu kan, rasa ingin tau saya itu tinggi. Awalnya saya mikir, apasih enaknya kok sampek berbungkus-bungkus.Saya Tanya ke temen-temenapasihenaknya?Mereka bilang bisa menenangkan pikiran dan happyajabawaannya.Karnakepo, ya nyobainkak.Enak ternyata kak. Awal batuk-batuk memang, lama-lama aman kok, candu malah, udahgitu kan saya anaknya itu gampang berbaur gitu, jadi mudah terikut aja"(*wawancara 30 Juni 2021*)*

Berdasarkan wawancara diatas, faktor-faktor yang membuat remaja tersebut melakukan perilaku merokok adalah pengaruh dari kepribadian, Orang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit dan kebosanan. Satu sifat kepribadian yang bersifat pada pengguna obat- obatan (termasuk rokok) ialah konformitas sosial. Pendapat ini didukung Atkinson (dalam Nasution, 2007) yang menyatakan bahwa orang yang memiliki skor tinggi pada

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

berbagai tes konformitas sosial lebih menjadi perokok dibandingkan dengan mereka yang memiliki skor rendah.

Narasumber yang di wawancarai menjelaskan bahwa dirinya termasuk orang dengan rasa ingin tau yang tinggi dan kepribadiannya yang terbuka membuat dirinya banyak melakukan banyak hal karena rasa keingintahuannya yang tinggi, sampai melakukan survey ke sekitar apa enaknya rokok, lalu membuat dirinya terbawa arus dan candu.

Menurut Baradja (2008) anak sekolah yang merokok menganggap dirinya, seperti orang lain juga memandang dirinya, sebagai orang yang kurang sukses dalam pendidikan. Mereka biasanya memiliki prestasi akademik kurang, tanpa minat belajar dan kurang patuh pada otoritas. Asosiasi ini sudah secara konsisten ditemukan sejak permulaan abad ini. Dibandingkan dengan yang tidak merokok, mereka lebih impulsif, haus sensasi, gemar menempuh bahaya dan risiko dan berani melawan penguasa.

Selain dari hasil wawancara diatas, ada beberapa hal lain yang mempengaruhi perilaku merokok remaja, yaitu pengaruh iklan sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

> "*kalau saya candunya ke rokok elektrik kak. Sisha itu kak yang ada rasa-rasa. Awalnya itu liat-liat selebgram sama youtuber yang suka merokok tapi elektrik kak. Kayak reza arab itu kan, younglex, dari iklan-iklan di instagram, di televise makanya bisa tau ada rokok elektrik kan"(*wawancara 30 Juni 2021*)*

Berdasarkan wawancara diatas, faktor-faktor yang membuat remaja tersebut melakukan perilaku merokok adalah pengaruh dari iklan, narasumber menjelaskan bahwa pengaruh dari iklan membuatnya mengenal rokok elektrik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

yang disebut sisha. Ketertarikannya pada rokok elektrik karna melihat iklan dari selebgram dan youtuber. Menurut Ogawa (dalam Triyanti, 2006) dahulu perilaku merokok disebut sebagai suatu kebiasaan atau ketagihan, tetapi dewasa ini merokok disebut sebagai tobaccodependency sendiri dapat didefinisikan sebagai perilaku penggunaan tembakau yang menetap, biasanya lebih dari setengah bungkus rokok per hari, dengan adanya tambahan distress yang disebabkan oleh kebutuhan akan tembakau secara berulang-ulang. Perilaku merokok dapat juga didefinisikan sebagai aktivitas subjek yang berhubungan dengan perilaku merokoknya, yang diukur melalui intensitas merokok, waktu merokok, dan funsi merokok dalam kehidupan sehari-hari (Komalasari Helmi, 2010)

Banyaknya iklan merokok di media cetak, elektronik, dan media luar ruang telah mendorong rasa ingin tahu remaja tentang produk rokok. Iklan rokok mempunyai tujuan untuk mengumpulkan kalangan muda yang belum merokok untuk mencoba merokok dan setelah mencoba merokok akan terus berkelanjutan sampai ketagihan (Istiqomah, 2004).

Kutipan wawancara diatas, alasan remaja tersebut memulai untuk merokok adalah karna lingkungan rumah dan lingkungan pertemanan Pengaruh teman dinyatakan pada sebagai faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi awal perilaku merokok pada remaja (Hudri, 2017). Berbagai efek negatif yang diakibatkan oleh rokok ini secara langsung dan tidak langsung sudah terbukti dapat mengganggu perkembangan & pertumbuhan remaja. Hal ini disadari oleh pemerintah, sehingga semakin meningkatkan usaha yang dilakukan pemerintah untuk mencegah peredaran rokok pada remaja. Salah satu usaha terhadap pembatasan rokok dikalangan remaja tercantum dalam sasaran Riskesdas 2010,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

yaitu menurunnya prevalensi perokok serta meningkatnya lingkungan sehat bebas rokok di sekolah, tempat kerja dan tempat umum (Depkes, 2020).

Berdasarkan pemaparan wawancara diatas dengan beberapa narasumber, adapun beberapa fenomena yang terjadi di beberapa warnet (warung internet) yang peneliti observasi adalah, hampir di setiap warnet yang peneliti kunjungi memang memperbolehkan pengunjungnya untuk merokok. Sebut saja Warnet A, di warnet tersebut pengunjungnya sebagian besar adalah remaja dan anak-anak, di dalam warnet tersebut para remaja dan anak-anak bebas merokok dengan segerombolan temannya, berteriak asyik sambil main game, begitu juga di warnet lainnya, perilaku merokok dilakukan para remaja dengan bebasnya namun ketika mereka berada saat bersama teman-teman, ataupun saat jauh dari rumah. Permasalahan yang ditimbulkan oleh perilaku merokok beragam, seperti menjadi acuh dengan orang, mengganggu kenyamanan dengan merokok tidak tahu tempat, dan perilaku-perilaku merusak lainnya. Banyak remaja yang menjadi tidak taat aturan, seperti disekolah dan dilingkungan. Membolos, merokok disekolah dan nongkrong tanpa tahu aturan.

Alamsyah (2009) dalam penelitiannya menyebutkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku merokok pada remaja diantaranya adalah pengetahuan remaja terhadap rokok, pengaruh lingkungan sosial, sarana dan prasarana yang tersedia dan alasan psikologis. Faktor-faktor ini mampu mempengaruhi perilaku merokok pada remaja karena menurut Alamsyah (2009) masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif. Remaja lebih meniru kepada apa yang dia lihat atau dia dengar dari orang lain. Pada masa ini remaja menghadapi konflik tentang apa yang mereka lihat dan apa yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

mereka pandang tentang struktur tubuh yang ideal (Wong, dkk, 2009).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dilapangan dengan judul "Studi Identifikasi **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja "**.

B. Identifikasi Masalah

Perilaku merokok adalah aktivitas menghisap rokok (gulungan daun tembakau kering) yang dilakukan seseorang. Perilaku merokok tidak hadir begitu saja dalam diri individu, pasti ada hal-hal atau factor-faktor yang mendasari sehingga perilaku merokok itu dilakukan. Perilaku merokok dapat dilakukan seorang individu bisa saja karna pengaruh dari orangtua, teman, kepribadian dan pengaruh iklan. Perilaku merokok yang didasari karna pengaruh tersebut memberikan dampak terhadap perilaku penggunanya yang tak jarang menimbulkan masalah bagi orang itu sendiri dan sekelilingnya.

Factor pengaruh orang tua dalam perilaku merokok membuat anak menjadi terpengaruh atau belajar mengenai perilaku merokok tersebut, orangtua atau anggota keluarga yang merokok cenderung membuat anak untuk ikut mengimitasi perilaku orangtuanya, terlebih lagi apabila memiliki orangtua yang menjadikan rokok adalah kebutuhan maka anak juga akan melakukannya, melampiaskan rasa kesal atau kecewa juga pada rokok sama seperti yang diperlihatkan orangtuanya, factor kedua yaitu pengaruh teman, seorang anak yang banyak menghabiskan waktu dilingkungan pertemanan cenderung akan mengikuti perilaku temannya agar diakui dalam perkumpulan sebagai bagian dari kelompok sehingga perilaku merokok yang salah pun akan mereka ikuti agar dianggap

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

menjadi satu bagian pertemanan, sebab dengan dianggap menjadi satu kelompok akan membuat remaja lebih hebat untuk melakukan Tindakan, missal agresi, factor yang ketiga adalah pengaruh iklan, iklan rokok yang sering sekali muncul ditelevisi yang dikemas dengan gentlemen layaknya laki-laki seutuhnya membuat remaja-remaja atau anak-anak merasa tertarik agar dirinya dianggap dewasa dan terlebih lagi jika yang menjadi model iklan adalah idolanya, factor yang terakhir adalah pengaruh kepribadian, untuk remaja yang memiliki pergaulan yang bagus dalam artian mudah untuk mencari teman dan terbuka, perilaku merokok akan mudah sekali dilakukannya sebab, rasa keingintahuannya tinggi, sehingga akan mudah untuk mencoba merokok, dan untuk remaja yang cenderung pendiam, perilaku merokok juga bisa dilakukan, seperti sebuah pelampiasan ketika sedang bosan, mencari inspirasi dll.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah yaitu mengenai "Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja", dengan sampel remaja usia 15-17 tahun yang melakukan perilaku merokok diwarnet yang berlokasi di daerah Medan Area.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apa sajakah "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja".

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja ".

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pengetahuan atau informasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan psikologi perkembangan pada khususnya serta dapat menambah referensi dan khasanah keilmuan dibidang psikologi perkembangan yang berkaitan dengan perilaku merokok remaja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau informasi bagi para guru dan orangtua untuk mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok dikalangan remaja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata latin adolensence yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa (Cindrya, 2019). Menurut Moh Ali & Moh Asrori (2016) "Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa latin adolescere yang artinya "tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan". Menurut Piaget (dalam Moh Ali & Moh Asrori, 2016) remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Menurut WHO remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahaun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. (dalam Diananda Amita, 2018). Dari uraian diatas dapat disimpulkan remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan dari semua aspek fungsi untuk memasuki masa dewasa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

2. **Batasan Usia Remaja**

Menurut Alex Sobur (dalam Diananda Amita, 2018) usia remaja dapat dikelompokkan menjadi tiga tahapan yaitu:

a. Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)

Pra remaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun; untuk laki-laki usia 12 atau 13 tahun - 13 atau 14 tahun. Dikatakan juga fase 12 ini adalah fase negatif, karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua. Perkembangan fungsi-fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan-perubahan termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan reflektivenes tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka.

b. Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun)

Pada fase ini perubahan-perubahan terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini. Ia mencari identitas diri karena masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

c. Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Dirinya ingin menjadi pusat perhatian, ia ingin menonjolkan dirinya caranya lain dengan remaja awal. Ia idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

Sedangkan menurut Susilowinradini (dalam Mighwar, 2011) batas usia remaja dibagi tiga yaitu :

a. Remaja Awal (12-15 Tahun)

Pada masa ini remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perubahan intelektual yang sangat intensif, sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat ini remaja tidak mau dianggap sebagai kanak-kanak lagi namun belum bisa meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Selain itu pada masa ini remaja sering mengalami sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas, dan merasa kecewa.

b. Remaja Pertengahan (15-18 Tahun)

Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan tetapi pada masa remaja ini timbul unsure baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis.

c. Remaja Akhir (18-21 Tahun)

Pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya.

Berdasarkan uraian penjelesan dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki rentan usia mulai dari 10 tahun - 23 tahun, dimana usia remaja terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pra-remaja dengan rentan usia 10 tahun – 14 tahun, remaja awal dengan rentan usia 14 tahun – 17 tahun, dan remaja lanjut dengan rentan usia 15 tahun - 23 tahun. Remaja awal mengalami perubahan dalam banyak hal salah satunya dengan ketidakseimbangan pada emosional serta berubahnya pola-pola hubungan sosial. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku sosial anak dalam lingkungannya

3. **Tugas Perkembangan Remaja**

Tugas perkembangan remaja menurut Havighrust (dalam Ardiyanti, 2017) sebagai berikut :

1. Individu mencapai peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin masing-masing.
2. Individu mencapai taraf hubungan yang lebih dewasa dengan teman sebaya baik laki-laki maupun perempuan.
3. Menerima kenyaataan terjadinya perubahan fisik, dan memanfaatkan fisiknya secara efektif.
4. Mencapai kemandirian emosional dari ketergantungannya terhadap orangtua dan orang dewasa lainnya.
5. Mampu berdiri sendiri dalam bidang ekonomi guna mencapai jaminan kebebasan ekonomi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

6. Mempersiapkan diri dan menentukan pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan.
7. Mendapatkan informasi untuk mempersiapkan kehidupan berkeluarga.
8. Mengembangkan ketrampilan intelektual dan konsep-konsep dalam hidup di masyarakat.
9. Bertanggung jawab terhadap tindakan-tindakan sosial yang telah dilakukan.
10. Mendapatkan penilaian dan sistem etika sebagai pedoman dalam perilakunya

Sedangkan menurut Hurlock (2012), perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap-sikap dan perilaku-perilaku kekanak-kanakan untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku dewasa. Adapun tugas-tugas pda perkembangan masa remaja menurut Elizabet B.Hurlock adalah sebagai berikut:

a. Mampu menerima keadaan fisiknya
b. Mampu menerima dan memahami Pengaruh seks usia dewasa.
c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
d. Mencapai kemandirian emosional.
e. Mencapai kemandirian ekonomi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan Pengaruh sebagai anggota masyarakat

g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.

h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa

i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.

j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Berdasarkan kedua pendapat teori diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tugas perkembangan remaja adalah mampu mencapai peranan social, mencapai taraf hubungan yang lebih dewasa, kemandirian social, berdiri sendiri, bertanggungjawab, mampu menerima keadaan dirinya, mampu membina hubungan baik dan keterampilan intelektual.

4. **Faktor-faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Remaja**

Menurut Mighwar (2011) Ada beberapa faktor lingkungan yang berpengaruh pada tingkat adaptasinya. Diantara faktor-faktor itu ada yang berkaitan erat dengan suasana keluarga, kondisi social dan ekonomi keluarga, posisi remaja dalam keluarga dan perbedaan jenis kelamin. Berikut penjelasan singkat dari beberapa faktor diatas:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

a. Suasana Keluarga

1. Hubungan Keluarga yang Baik

Ketidakharmonisan hubungan remaja dengan anggota-anggota keluarga diakibatkan oleh kesalahan keduanya. Misalnya di satu sisi orangtua mengharapkan remaja berperilaku sesuai usianya, tapi di sisi lain orang tua malah memperlakukannya seperti anak kecil. Begitu pula remaja, di satu sisi mengharapkan kebebasan, tetapi di sisi dia kurang memperhatikan norma keluarganya sehingga terkadang bertindak melampaui batas.

Dengan adanya konflik antara orangtua dan remaja, orangtua tidak dapat dipersalahkan sepenuhnya, karena apa yang dilakukan memiliki pengaruh positif bagi remaja. Hanya saja terkadang cara yang kurang mengena. Remaja pun juga tidak dapat di salahkan sepenuhnya, karena apa yang dilakukannya merupakan tuntutan tugas perkembangannya, hanya saja cara yang ditempuhnya terlalu radikal.

Seiring dengan perkembangan masa remaja, konflik itu akan berkurang dan hubungan orangtua dan remaja pun menjadi lebih menyenangkan dan penuh kasih saying. Hubungan ini semakin membaik terutama saat orangtua mulai menyadari bahwa anaknya bukan lagi anak kecil, dan remaja pun menyadari bahwa keinginannya untuk bebas tidak harus bersikap negative pada orangtua. Dengan saling menyesuaikan diri, hubungan orangtua-remaja akan lebih santai dan rumah pun menjadi tempat yang lebih menyenangkan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

2. Suasana keluarga yang retak

Ketidakharmonisan antara hubungan remaja dengan keluarga menjadi sebab terjadinya rumah tangga yang retak, suasana ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain perceraian, orangtua terlalu sibuk bekerja, salah satu orangtua sudah tiada, orangtua dan anggota keluarga yang lain tidak mau mengerti tugas perkembangan remaja, atau remaja sendiri yang tidak mau peduli terhadap tugas-tugas yang seharusnya dipikulnya dalam keluarga. Suasana inilah yang menyebabkan keluarga itu menjadi retak, atau lebih dikenal dengan sebutan *brokenhome.* Dalam keluarga brokenhome, remaja lebih cenderung mengalami banyak masalah emosiaonal, moral, media dan social.

3. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Kondisi social ekonomi remaja yang tidak memungkinkan remaja untuk memiliki symbol-simbol status social yang sama dengan yang dimiliki teman-teman sebayanya, seperti pakaian, kendaraan, HP, dan hal lain yang membuat rremaja rendah diri atau minder dalam pergaulan social, bahkan menghambat perkembangan dan kemajuannya. Begitu juga sebaliknya, kondisi ekonomi yang mapan akan menjadikan remaja tumbuh dalam keadaan sangat oercaya diri dan cepat berkembang sesuai dengan kemajuan yang diharapkan

5. Posisi remaja dalam keluarga

Meskipun pada tingkatan usia yang berbeda-beda, umumnya antara adik perempuan dan kakak laki-laki atau sebaliknya akan memiliki hubungan yang erat. Terkadang anak yang lebih besar akan berperan sebagai pelindung ikut campur

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

dalam proses kebebasan adiknya, sehingga terjadi pula konflik diantara keduanya, meskipun tidak setajam konflik dengan orangtuanya.

6. Perbedaan jenis kelamin

Pada masa remaja, tampak berbagai fenomena perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang tidak banyak terjadi saat mereka masih kanak-kanak. Perbedaan yang tampak itu antara lain:

1. Anak laki-laki ingin menguasai anak perempuan, sehingga anak perempuan merasa benci terhadapnya.
2. Oangtua membuat standar tertentu bagi anak laki-laki yang berbeda dengan standar anak perempuan
3. Orangtua lebih suka bila anak perempuan mengalah pada adik laki-lakinya. Tentu saja perlakuan ini akan menimbulkan kecemburuan tersendiri pada kakak perempuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi remaja didalam tindakannya. Hubungan remaja dengan orangtua juga mampu menentukan baik atau buruknya perilaku remaja tersebut. Perilaku remaja yang buruk atau tidak sesuai dengan norma bisa saja seperti munculnya perilaku agresif yang dimunculkan sebagai akibat dari ketidaksepahaman antara konsep tugas perkembangan remaja dengan standar atau keadaan yang di dapati remaja didalam keluarganya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

B. Merokok

1. Pengertian Rokok

Menurut Aula (dalam Sodik, 2018), rokok merupakan silinder dari kertas berukuran panjang sekitar 70-120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm. rokok berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup melalui mulut pada ujung lainnya.

Rokok merupakan lintingan atau gulungan tembakau yang digulung atau dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya. Rokok merupakan pabrik bahan kimia berbahaya, hanya dengan membakar dan menghisap sebatang rokok saja, dapat memproduksi lebih dari 4000 jenis bahan kimia. 400 diantaranya beracun dan 40 diantaranya bisa berakumulasi dalam tubuh dan dapat menyebabkan kanker. Rokok juga masuk ke dalam zat adiktif karena dapat menyebabkan adiksi (ketagihan) dan dependensi (ketergantungan) bagi orang yang menghisap rokok. Rokok dengan kata lain termasuk golongan NAPZA (Narkoba, Psikotropika, Alkohol, dan Zat adiktif) (Dinkes Banten, 2017).

2. Pengertian Perilaku Merokok

Perilaku merokok merupakan suatu aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap dan terbentuk melalui empat tahap yakni: tahap preparation, initiation, becoming a smoker dan maintenance of smoking (Sodik, 2018). Perilaku merokok merupakan suatu perilaku yang dapat terlihat karena ketika merokok individu melakukan suatu aktivitas yang nampak yaitu menghisap asap rokok yang dibakar kedalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

tubuh dan menghembuskannya kembali keluar (F. Juliansyah, 2010). Perilaku merokok juga merupakan suatu aktivitas atau tindakan menghisap gulungan tembakau yang tergulung kertas yang telah dibakar dan menghembuskannya keluar tubuh yang bertemperatur 900C untuk ujung rokok yang dibakar, dan 300C untuk ujung rokok yang terselip diantara bibir perokok, dan menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang lain di sekitar perokok, serta dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok maupun orang-orang disekitarnya (Wahyudi, 2019). Sedangkan menurut Mu"tadin, (2007), defenisi perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya,

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar yang dapat menimbulkan asap yang dapat terisap oleh orang lain dan merupakan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang berkaitan dengan rokok dan merokok.

3. Tahapan Perilaku Merokok

Menurut Aula (dalam Sodik, 2018), terdapat empat tahapan perilaku merokok, antara lain :

a. Tahapan preparatory, seseorang akan timbul niat merokok jika mendapat gambaran yang menyenangkan tentang merokok baik itu dengan cara mendengar, melihat, atau hasil membaca.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

b. Tahapan initation, atau yang disebut tahap perintisan yaitu seseorang mengambil keputusan untuk meneruskan atau berhenti dari perilaku merokok.

c. Tahapan becoming a smoker, seseorang yang cenderung menjadi perokok karena telah mengkonsumsi rokok sebanyak empat batang perhari.

d. Tahapan maintaining of smoking, dimana kebiasaan merokok dilakukan untuk mendapatkan efek menyenangkan karena sudah menjadi bagian dari cara pengaturan diri (self regulating).

Levental dan Clearly dalam Komalasari dkk (2010) mengungkapkan terdapat empat tahap dalam perilaku merokok sehingga seseorang menjadi perokok, yaitu:

1. Tahap *Perpatory*, seseorang mendapatkan gambaran yang menyenangkan mengenai merokok dengan cara mendengar, melihat atau dari hasil bacaan. Hal-hal ini menimbulkan minat untuk merokok.
2. Tahap *Initiation*, tahap perintisan merokok yaitu tahap apakah seseorang akan meneruskan atau tidak terhadap perilaku merokok.
3. Tahap *Becoming a Smoker*, apabila seseorang telah mengkonsumsi rokok sebanyak empat batang per hari maka ia mempunyai kecenderungan menjadi perokok.
4. Tahap *Maintenance of Smoking*, tahap ini merokok sudah menjadi salah satu bagian dari cara pengaturan diri (*self regulating*). Merokok dilakukan untuk memperoleh efek psikologis yang menyenangkan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Berdasarkan penjelasan diatas, tahapan perilaku merokok adalah tahap persiapan, inisiasi, menjadi seorang perokok dan pengaturan diri.

4. Tipe Perilaku Merokok

Menurut Aula (dalam Sodik, 2018), terdapat tipe perilaku merokok dibagi menjadi empat tipe perilaku, antara lain :

a. Tipe perokok yang dipengaruhi oleh perasaan positif Mereka yang merokok berpendapat bahwa rokok dapat membuat seseorang mengalami peningkatan perasaan yang positif. Terdapat tiga tipe perokok yang dipengaruhi perasaan positif, antara lain:

1) *Pleasure relaxation*, yakni suatu perilaku hanya sebagai penambah dan atau meningkatkan kenikmatan yang sudah diperoleh, contohnya kegiatan merokok dilakukan sambil minum kopi atau setelah makan.

2) *Stimulation to pick them up*, yakni perilaku merokok dilakukan sekedar hanya untuk menyenangkan perasaan.

3) *Pleasure of handling the cigarette*, iyalah suatu kenikmatan yang didapatkan dari memegang rokok, biasanya dialami oleh perokok pipa dengan tembakau.

b. Perilaku yang dipengaruhi oleh perasaan negatif Banyak orang yang merokok untuk mengurangi perasaan negatif seperti saat marah, cemas, dan gelisah, rokok dianggap sebagai penyelamat. Seorang perokok akan merokok jika memiliki perasaan yang tidak mengenakan. Seseorang yang dalam kondisi ini memilih untuk merokok agar terhindar dari perasaan tak mengenakan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

c. Perilaku merokok yang adiktif Seseorang yang sudah adiktif akan menambah dosis rokok yang digunakan setiap saat setelah berkurangnya efek rokok yang dihisapnya. Umumnya mereka yang sudah adiktif akan keluar rumah membeli rokok walaupun saat tengah malam. Mereka cenderung khawatir jika rokok tidak tersedia sedangkan mereka sangat menginginkan rokok.

d. Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan Mereka yang menggunakan rokok sama sekali bukan untuk mengendalikan perasaannya tetapi sudah benar-benar menjadi kebiasaan rutin. Seseorang dengan tipe ini bersifat otomatis. Seringkali tanpa dipikirkan dan disadari orang akan menghidupkan api rokoknya bila rokok yang sebelumnya benar-benar habis.

Menurut Smet (dalam Nasution, 2007) ada tiga tipe perokok yang diklasifikasikan menurut banyaknya rokok yang dihisap. Tiga tipe perokok tersebut yaitu:

a. Perokok berat yang menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari.
b. Perokok sedang yang menghisap 5- 14 batang rokok dalam sehari.
c. Perokok ringan yang menghisap 1- 4 batang rokok dalam sehari

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tipe perilaku merokok adalah Tipe perokok yang dipengaruhi oleh perasaan positif dan Tipe perokok yang dipengaruhi oleh perasaan negatif.

5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku merokok

Menurut Juniarti (dalam Tarwoto, dkk, 2019), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok, antaralain :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

a. Orang tua

Terdapat salah satu temuan tentang remaja perokok yaitu bahwa remaja yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anaknya dan memberikan hukum fisik yang keras dalam keluarga, akan lebih mudah untuk menjadi perokok di bandingkan dengan remaja yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia. Salah satu hal yang paling kuat pengaruhnya adalah apabila orang tua sendiri menjadi figure contoh sebagai perokok berat, maka anak-anaknya kemungkinan akan mencontohnya. Perilaku merokok lebih sering ditemui pada mereka yang tinggal dengan satu orang tua (single parent). Remaja akan lebih cepat berperilaku sebagai perokok bila ibu mereka yang merokok daripada ayah yang merokok, hal ini biasanya terlihat pada remaja putri.

b. Teman sebaya

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak remaja yang merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok dan demikian sebaliknya. Terdapat dua fakta kemungkinan yang terjadi. Pertama, remaja 32 terpengaruh oleh teman-temannya atau bahkan teman-teman remaja tersebut dipengaruhi oleh remaja tersebut, hingga semua remaja tersebut menjadi perokok. Diantara remaja merokok, 87% sekira-kiranya mempunyai satu atau lebih sahabat yang merokok, begitu pula dengan remaja yang merokok.

c. Kepribadian

Alasan psikologis menyebabkan seseorang merokok antara lain demi relaksasi atau ketenangan serta mengurangi kecemasan atau ketegangan. Keterikatan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

psikologis dengan merokok disebabkan oleh kebutuhan untuk mengatasi diri sendiri dengan mudah dan efektif dan kebutuhan akan rokok sebagai alat penyeimbangan. Seseorang harus bisa mengenali kebiasaan atau penyebab merokoknya seperti kebiasaan dan kebutuhan mental (kecanduan/ ketagihan) agar dapat mengetahui petunjuk yang sesuai untuk mengatasi gangguan fisik maupun psikologis dalam proses berhenti merokok (Sodik, 2018).

d. Iklan rokok

Menurut Alamsyah (dalam Baharuddin, 2017), iklan yang dilihat dimedia massa dan elektronik memaparkan bahwa orang yang merokok adalah lambang kejantanan dan glamor yang membuat remaja mengikuti perilaku iklan tersebut. Remaja adalah salah satu dari sasaran iklan rokok. Iklan yang ditampilkan oleh industri rokok sangat kuat pengaruhnya untuk membuat suatu propaganda. Industri rokok menarik perhatian dengan memasuki kehidupan masyarakat dengan menjadi sponsor utama.

Mu"tadin (dalam Nasution, 2007) mengemukakan alasan mengapa remaja merokok, antara lain:

a. Pengaruh Orangtua

Menurut Baer & Corado, remaja perokok adalah anak- anak yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, di mana orangtua tidak begitu memperhatikan anak- anaknya dibandingkan dengan remaja yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia. Remaja yang berasal dari keluarga konservatif akan lebih sulit untuk terlibat dengan rokok maupun obat- obatan dibandingkan dengan keluarga yang permisif, dan yang paling kuat pengaruhnya adalah bila orang tua sendiri menjadi figure contohya itu perokok berat, maka anak- anaknya akan mungkin

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

sekali untuk mencontohnya. Anak tidak tahu apakah perilakunya benar atau salah karena orangtua tidak pernah membenarkan atau menyalahkan anak, sehingga anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, tidak peduli apakah hal itu sesuai dengan norma masyarakat atau tidak.

b. Pengaruh Teman

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa semakin banyak remaja merokok maka semakin besar kemungkinan teman- temannya adalah perokok juga dan demikian sebaliknya. Ada dua kemungkinan yang terjadi dari fakta tersebut, pertama remaja tersebut terpengaruh oleh teman- temannya atau sebaliknya.

c. Kepribadian

Orang yang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit dan kebosanan. Satu sifat kepribadian yang bersifat pada pengguna obat- obatan (termasuk rokok) ialah konformitas sosial. Pendapat ini didukung Atkinson (dalam Nasution, 2007) yang menyatakan bahwa orang yang memiliki skor tinggi pada berbagai tes konformitas social lebih menjadi perokok dibandingkan dengan mereka yang memiliki skorr endah.

d. Pengaruh Iklan

Melihat iklan di media dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambing kejantanan atau glamour, membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada dalam iklan tersebut.

Lawrence Green dalam Herawani (2019) mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behaviorcauses*) dan faktor luar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

lingkungan (*non behaviorcauses*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor.

a. Faktor-faktor predisposisi (predisposing factors), merupakan faktor internal yang ada pada diri individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang mempermudah individu untuk berperilaku yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, tindakan, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya.
b. Faktor-faktor pendukung atau pemungkin (enabling factors), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan.
c. Faktor-faktor pendorong (reinforcing factors) merupakan faktor yang menguatkan perilaku, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, teman sebaya, orang tua, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya, perilaku ini secara umum dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin atau pendukung dan faktor pendorong, faktor biologis, faktor psikologis, faktor lingkungan sosial, faktor demografis, faktor sosial- kultural dan faktor sosial politik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

6. Aspek- aspek Perilaku Merokok

Menurut Sodik, (2018) Seseorang yang merokok memiliki aspek-aspek dalam perilaku merokoknya. Aspek-aspek dalam perilaku merokok tersebut meliputi :

a. Fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari Perilaku merokok berkaitan dengan masa mencari jadi diri pada remaja. Fungsi merokok ditunjukkan dengan perasaan yang dialami perokok. Seseorang yang merokok pada kehidupan sehari-harinya akan mengalami perasaan yang 30 positif maupun negatif. Perasaan positif seperti mengalami perasaan yang tenang saat mengkonsumsi rokok.

b. Intensitas merokok Banyaknya rokok yang dihisap oleh perokok dapat diklasifikasikan menjadi 3 tipe yaitu, 1) Perokok berat, menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari. 2) Perokok sedang, menghisap 5-14 batang rokok dalam sehari. 3) Perokok ringan, menghisap 1-4 batang rokok dalam sehari.

c. Tempat merokok Berdasarkan tempat merokok dibagi menjadi dua tipe yaitu:

1) Merokok di tempat umum/ruang publik a) Kelompok homogen (sama-sama perokok), dimana mereka menikmati kebiasaan merokok secara bergerombol. Mereka umumnya masih menghargai orang lain, oleh karena itu mereka sering melakukan kebiasaan merokok di smoking area.

2) Kelompok heterogen, yaitu mereka yang merokok di tengah orang lain yang tidak merokok, anak kecil, orang jompo, orang sakit, dll. Merokok ditempat yang bersifat pribadi

a) Kantor atau di kamar tidur pribadi, dimana orang yang merokok memilih tempat seperti ini digolongkan sebagai individu yang kurang menjaga kebersihan diri, penuh rasa gelisah yang mencekam.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

b) Toilet, dimana perokok yang digolongkan sebagai orang yang suka berfantasi.

d. Waktu merokok Remaja dengan perilaku merokok dipengaruhi dengan keadaan yang dialaminya saat itu. Keadaan remaja yang dimaksudkan seperti, saat berkumpul dengan teman, cuaca dingin, setelah dimarahi oleh orang tuanya dll.

Senada dengan pendapat diatas, menurut Smet (dalam Aryani, 2012) aspek-aspek dari perilaku merokok terdiri dari:

a. Fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari

   Adalah seberapa penting atau bermakna aktivitas merokok bagi individu dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan menjadikan rokok sebagai penghibur saat beraktivitas.

b. Intensitas merokok.

   Adalah seberapa sering individu melakukan aktivitas yang berhubungan dengan perilaku merokok seperti menghisap, merasakan dan menikmatinya. Seseorang yang merokok dalam jumlah yang banyak seperti 24 batang perhari hal itu menunjukan perilaku merokok sangat tinggi

c. Tempat merokok

   Adalah individu akan melakukan kegiatan merokok di mana saja, bahkan diruangan yang dilarang untuk merokok atau tempat-tempat di mana individu biasa melakukan aktivitas merokoknya seperti sekolah, kampus, mol, toilet dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

d. Waktu merokok

Adalah kapan atau momen-momen apa saja individu melakukan aktivitas merokok tidak pandang waktu bisa pagi, siang, sore dan malam hari.

Berdasarkan aspek-aspek di atas dapat diambil kesimpuan bahwa aspek- aspek perilaku merokok terdiri dari: fungsi merokok dalam kehidupan seharihari, intensitas merokok, tempat merokok dan waktu merokok.

7. Dampak Perilaku Merokok

Dampak merokok bagi kesehatan dapat menimbulkan berbagai penyakit. Berikut dampak dari segi kesehatan yang akan timbul akibat merokok (Tarwoto, dkk, 2019), antara lain :

a. Dampak bagi paru-paru

Merokok bisa mengakibatkan perubahan struktur serta fungsi saluran napas dan jaringan paru-paru. Saluran napas besar, sel mukosanya membesar (hipertrofi) dan kelenjar mucus bertambah banyak (hyperplasia). Saluran napas kecil, akan mengalami peradangan ringan hingga penyempitan yang disebabkan karena bertambahnya sel dan penumpukan lendir. Pada jaringan paru-paru, akan terjadi peningkatan jumlah sel radang dan kerusakan alveoli. Akibat perubahan anatomi saluran pernafasan, fungsi paru-paru akan berubah dengan berbagai gejala klinis. Hal inilah yang menjadi dasar utama terjadinya 34 Penyakit Paru Obstruksi Menahun (PPOM). Perilaku merokok dikatakan menjadi penyebab timbulnya PPOM, termasuk emfisema paru-paru, bronchitis kronis, dan asma.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

b. Dampak terhadap jantung

Rokok mengandung 400 jenis bahan kimia dengan 40 jenis diantaranya bersifat karsinogenik, seperti karbon monoksida (5 kali lipat), benzopiren (3 kali lipat), dan amoniak (50 kali lipat) dimana bahan racun ini lebih banyak didapatkan pada asap samping (asap tembakau yang disebar keudara bebas, yang akan dihirup oleh orang lain) dari asap utama (asap tembakau yang dihirup oleh si perokok). Bahan-bahan ini dapat bertahan hingga beberapa jam lamanya pada ruangan setelah rokok mati. Umumnya penelitian difokuskan pada peran nikotin dan karbon monoksida. Kedua komponen ini, selain meningkatkan kebutuhan oksigen, kedua komponen ini juga akan mengganggu suplai oksigen ke otot jantung (miokardium), sehingga mengganggu kerja jantung. Nikotin mengganggu sistem saraf simpatis sehingga menyebabkan peningkatan kebutuhan oksigen di miokardium.

c. Stroke

Stroke atau penyumbatan pembuluh darah otak yang bersifat mendadak banyak dikaitkan dengan perilaku merokok. Risiko stroke dan kematian lebih tinggi pada perokok dibandingkan dengan yang bukan perokok. Banyaknya rokok yang dihisap akan berdampak sangat besar terhadap kejadian aterosklerosis terutama pada pembuluh darah otak sebagai pemicu stroke. Semakin lama seseorang 36 merokok menunjukkan semakin banyak zat berbahaya dalam rokok yang masuk kedalam tubuh (Tumeleng, dkk, 2015).

d. Dampak bagi wanita

Perilaku merokok selain meningkatkan risiko wanita terkena kanker serviks dan uterus, merokok juga menyebabkan timbulnya masalah kesuburan pada wanita dan berbagai komplikasi selama kehamilan sehingga meningkatkan risiko kelahiran

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

bayi dengan Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan gangguan kesehatan sesudahnya. Wanita merokok 2-3 kali lebih besar mengalami kegagalan kehamilan atau abortus. Angka yang sama berlaku untuk kelahiran atau kematian akibat kekurangan oksigen pada janin dan plasenta yang menjadi abnormal karena karbon monoksida dan nikotin dalam asap rokok yang telah terkontaminasi. Sindrom kematian bayi mendadak (*sudden infant death*) juga dikaitkan dengan merokok. Tembakau juga dapat menurunkan kadar estrogen yang dapat menyebabkan menopause dini.

e. Dampak bagi kulit

Merokok dapat menyebabkan penuaan dini pada kulit karena protein yang berguna untuk menjaga elastisitas kulit, terkikisnya vitamin A, terhambatnya aliran darah. Kulit seorang perokok menjadi kering dan keriput terutama disekitar bibir dan mata. Merokok juga memiliki risiko meningkatnya kemungkinan kematian akibat penyakit melanoma (kanker kulit). Perokok juga berisiko menderita custaneus scuamus cell cancer sejenis kanker yang meninggalkan bercak merah pada kulit 2 kali lebih besar dibandingkan dengan seseorang yang bukan perokok.

Ogden dalam Nasution (2007) membagi dampak perilaku merokok menjadi dua, yaitu:

a. Dampak Positif

Merokok menimbulkan dampak positif yang sangat sedikit bagi kesehatan. Perokok meyebutkan dengan merokok dapat menghasilkan *mood* positif dan dapat membantu individu menghadapi keadaan-keadaan yang sulit

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

b. Dampak Negatif

Merokok dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang sangat berpengaruh bagi kesehatan

Berdasarkan penjelasan diatas, kesimpulan yang dapat diambil dampak dari perilaku merokok adalah positif dan negative, dampak bagi paru-paru, dampak terhadap jantung, stroke, dampak terhadap wanita, dampak terhadap kulit

C.STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK REMAJA

Perilaku merokok merupakan suatu aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap dan terbentuk melalui empat tahap yakni: tahap preparation, initiation, becoming a smoker dan maintenance of smoking (Sodik, 2018). Poerwadarminta dalam Nasution (2007) mendefinisikan merokok sebagai menghisap rokok, sedangkan rokok sendiri adalah gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas. Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya, perilaku ini secara umum dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu factor predisposisi, factor pemungkin atau pendukung dan factor pendorong.

Pada penelitian ini diharapkan nantinya kepada para remaja yang melakukan perilaku merokok dapat merubah perilakunya dan dapat diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi seorang remaja melakukan perilaku merokok agar dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

diidentifikasi penyebab dan penanganannya. Menurut Mu"tadin (dalam Nasution, 2007) mengemukakan alasan mengapa remaja merokok, antara lain:

a. Pengaruh Orangtua

Remaja perokok adalah anak- anak yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, di mana orangtua tidak begitu memperhatikan anak- anaknya dibandingkan dengan remaja yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia. Remaja yang berasal dari keluarga konservatif akan lebih sulit untuk terlibat dengan rokok maupun obat- obatan dibandingkan dengan keluarga yang permisif, dan yang paling kuat pengaruhnya adalah bila orang tua sendiri menjadi *figure* contohya itu perokok berat, maka anak- anaknya akan mungkin sekali untuk mencontohnya. Anak tidak tahu apakah perilakunya benar atau salah karena orangtua tidak pernah membenarkan atau menyalahkan anak, sehingga anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, tidak peduli apakah hal itu sesuai dengan norma masyarakat atau tidak.

b. Pengaruh Teman

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa semakin banyak remaja merokok maka semakin besar kemungkinan teman- temannya adalah perokok juga dan demikian sebaliknya. Ada dua kemungkinan yang terjadi dari fakta tersebut, pertama remaja tersebut terpengaruh oleh teman- temannya atau sebaliknya.

c. Kepribadian

Orang yang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit dan kebosanan. Satu sifat kepribadian yang bersifat pada pengguna obat- obatan (termasuk rokok) ialah konformitas sosial. Pendapat ini didukung Atkinson (dalam Nasution, 2007) yang menyatakan bahwa orang yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

memiliki skor tinggi pada berbagai tes konformitas social lebih menjadi perokok dibandingkan dengan mereka yang memiliki skorr endah.

d. Pengaruh Iklan

Melihat iklan di media dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau *glamour*, membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada dalam iklan tersebut.

Berdasarkan keempat factor penyebab perilaku merokok diatas, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amaliah dkk (2019) dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja menyatakan memang bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan November 2018 di SMK PGRI Pekanbaru di dapatkan hasil dari 53 (65,4%) yang berada di pola asuh demokratis dengan 34 (30,2%) yang melakukan perilaku merokok dengan jumlah 3 batang rokok dalam sehari. Menurut hasil yang diperoleh dari penelitian ini dari 81 responden terdapat pola asuh demokratis dengan 12 responden yang merokok sebanyak 1 batang, 17 responden merokok dengan 2 batang, 34 responden merokok dengan 3 batang, pola asuh otoriter dengan 4 responden yang merokok sebanyak 1 batang, 3 responden yang merokok sebanyak 2 batang, 11 responden yang merokok dengan 3 batang, pola asuh permisif dengan 1 responden yang merokok sebanyak 1 batang, 6 responden yang merokok sebanyak 2 batang, 3 responden yang merokok sebanyak 3 batang, dan berdasarkan statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja, yang dibuktikan dengan nilai p-value >0,05 yaitu 0,212.

Menurut penelitian yang dilakukan Martini dkk (2021) dengan judul interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku merokok remaja kelas IX di

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

SMP Dawan Klungkung didapati hasil bahwa Hasil analisa interaksi teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMP Negeri Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung didapatkan sebanyak 119 (93,7%) remaja putra terpengaruh oleh interaksi teman sebaya sedangkan delapan (6,3%) remaja yang tidak terpengaruh oleh interaksi teman sebayanya. Berdasarkan data penelitian ini bahwa interaksi teman sebaya dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu antara dua orang atau lebih yang memiliki keadaan atau tingkat perkembangan yang setingkat dengan usia yang tidak harus sama.

Menurut Batubara dkk (2018) dengan penelitiannya yang berjudul hubungan reklame rokok dengan perilaku merokok pelajar SMK Negeri 4 dikota Pematangsiantar tahun 2017 mendapat hasil bahwa p = 0,015 < alpha = 0,05, ini berarti Ha diterima yang artinya bahwa ada hubungan keterpaparan reklame rokok dengan perilaku merokok pada pelajar di SMA Negeri 4 Kota Pematangsiantar, dan penelitian Setiawan (2018) dengan judul hubungan antara tipe kepribadian A-B terhadap perilaku merokok menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan tipe kepribadian A-B terhadap perilaku merokok sekitar 2,16, sehingga diperoleh kesimpulan yaitu "tidak ada hubungan antara tipe kepribadian A-B dengan perilaku merokok". Artinya baik mahasiswa dengan tipe kepribadian A maupun mahasiwa dengan tipe kepribadian B sama-sama ada yang menunjukkan perilaku merokok tinggi dan ada yang menunjukkan perilaku merokok rendah, sehingga tipe kepribadian tidak berpengaruh pada perilaku merokok.

Berdasarkan penjelasan diatas, masing-masing faktor memang memiliki pengaruhnya terhadap perilaku merokok remaja, seperti halnya remaja yang memiliki teman merokok juga akan meniru perilaku temannya agar diakui dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

dianggap sebagai anggota kelompok, remaja yang memiliki kepribadian dengan rasa ingin tau yang tinggi juga mudah terpengaruh dengan rokok karna rasa penasaran, remaja yang terpapar iklan rokok karna merasa bahwa iklan rokok melambangkan sosok pria yang gagah dan jantan juga akan dapat terpengaruh untuk mencoba rokok, dan juga pengaruh orangtua dapat membuat remaja mengikuti perilaku orangtuanya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

D. Kerangka Konseptual

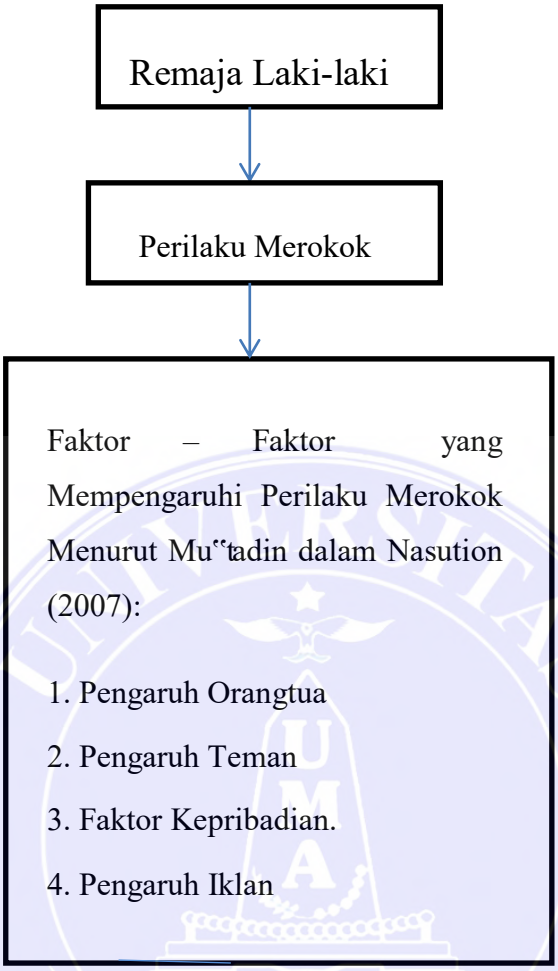

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan metode penelitian ini akan diuraikan tentang A) Tipe penelitian, B) Identifikasi Variabel Penelitian, C) Definisi Operasional Variabel Penelitian, D) Subjek Penelitian, E) Teknik Pengumpulan Data, F) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, G) Analisis Data.

A. Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi inti penelitian ini adalah "Studi Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja".

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar yang dapat menimbulkan asap yang dapat terisap oleh orang lain dan merupakan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang berkaitan dengan rokok dan merokok.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang remaja yang didapat di beberapa warnet daerah Medan Area.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah perwakilan populasi yang diteliti dan harus dapat representatif atau mewakili sebuah populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan yang dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, daerah, tetapi berdasarkan atas tujuan tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini yaitu:

a. Remaja (laki-laki) yang merokok
b. Merokok 5-10 batang perhari
c. Umur 15-17 Tahun.

Dasar pemilihan sampel yaitu remaja usia 15-17 tahun dikarenakan menurut Hurlock (2012) usia 15-17 tahun dikategorikan sebagai remaja usia pertengahan dimana remaja pada usia tersebut sedang dalam proses mencari identitas diri, banyak berkhayal, mudah merasa sunyi sebab merasa tidak dapat dimengerti oleh orang sekitar, selain itu juga pada usia ini remaja ingin memiliki banyak teman yang mengakui keberadaannya selain itu ia berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimistis, idealitas atau materialis, dan sebagainya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikhususkan bagi laki-laki, karena untuk remaja apalagi yang berani untuk menunjukkan perilaku merokok di

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

tempat umum lebih sering laki-laki dibanding perempuan, karena juga *streotipe* budaya mempengaruhi keinginan individu untuk menunjukkan suatu hal. Sampel penelitian nantinya akan didapat melalui proses *screening* dengan menggunakan alat ukur skala perilaku merokok. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan cara melakukan *screening* pada remaja yang melakukan perilaku merokok di warnet (warung internet) yang didapat melalui teknik *survey,* dengan acuan berapa batang jumlah rokok yang dikonsumsi dalam satu hari. Warnet yang dijadikan tempat penelitian didaerah Medan Area dengan kapasitas warnet 20 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan system screening, dimana peneliti mula-mula melakukan screening pada sekelompok remaja dengan kriteria usia 15-17 tahun, berjenis kelamin laki-laki yang didapat diberbagai tempat guna untuk dilakukannya keseteraan saat dilakukan penelitian yang sesuai dengan tujuan yaitu remaja yang melakukan perilaku merokok di warnet. Sampel yang digunakan untuk screening sebanyak 100 orang remaja dan didapat hasil untuk penelitian sebanyak 60 orang sampel.

E. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode, yaitu:

a. Metode Skala

Dalam penelitian ini diperoleh melalui metode skala perilaku merokok. Menurut Azwar (2019) skala psikologi adalah alat ukur yang mengukur aspek atau atribut psikologis melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

aitem-aitem pertanyaan atau pernyataan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui skala *likert* yang digunakan untuk menilai factor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja.

Dalam penelitian ini, akan digunakan satu macam skala, yaitu skala perilaku merokok:

1. Skala Perilaku Merokok

Adapun skala perilaku merokok disusun berdasarkan Mu"tadin dalam Nasution (2007) dengan jumlah 4 faktor yaitu, pengaruh orangtua, pengaruh teman, factor kepribadian, pengaruh iklan. Skala Ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk *favourable* dan *unfavorable.* Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternative jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable,* yakni "SS (Sangat Setuju)" diberi nilai 4, jawaban "S (Setuju)" diberi nilai 3, jawaban "TS (Tidak Setuju)" diberi nilai 2 dan jawaban "STS (Sangat Tidak Setuju)" diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban "SS (Sangat Setuju)" diberi nilai 1, jawaban "S (Setuju)" diberi nilai2, jawaban "TS (Tidak Setuju)" diberinilai 3 dan jawaban "STS (Sangat Tidak Setuju)" diberi nilai 4.

F. Analisis Data

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2019). Dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpulan data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpulan data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas Alat Ukur

Kesahihan atau validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan sahih jika alat ukur itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan, atau dengan kata lain memiliki ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2019).

Validitas berasal dari kata *"validity"* yang mempunyai pengertian ketetapan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2019). Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang akan dirancang untuk mengukurnya. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Azwar (2019) menyebutkan bahwa hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Analisis reliabilitas alat ukur menggunakan rumus Alpha. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), Rumus Alpha

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk melihat frekuensi dan presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah Chi Square, hal ini didasarkan bahwa penelitian ini dilakukan tidak untuk membuktikan hipotesis melainkan hanya memberikan gambaran mengenai suatu kondisi, yakni kepuasan kerja. Dengan rumus Chi Square akan didapatkan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dan memiliki kontribusi terhadap perilaku merokok. Keseluruhan analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan dapat dikerjakan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS for Windows.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

A. Simpulan

Dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Meninjau dari keempat faktor perilaku merokok yang diteliti, faktor yang memiliki kontribusi besar adalah faktor teman dengan persentase sebesar 26 persen. Selanjutnya adalah faktor kedua yaitu kepribadian sebesar 25 persen. Yang ketiga adalah faktor iklan dengan persentase sebesar 25 persen. Faktor keempat adalah faktor terendah yaitu orangtua dengan persentase sebesar 24 persen.
2. Melihat dari 60 orang remaja yang diteliti, diketahui sebanyak 18 orang atau 30 persen menyatakan bahwa faktor teman mempengaruhi perilaku merokok dengan tinggi. Sementara itu hanya 12 orang atau 20 persen yang menyatakan bahwa faktor teman tidak mempengaruhi perilaku merokok. Dan selebihnya sebanyak 30 orang atau 50 persen orang memilih sedang.
3. Melihat dari 60 orang remaja yang diteliti, diketahui sebanyak 19 orang atau 32 persen menyatakan bahwa faktor kepribadian mempengaruhi perilaku merokok dengan tinggi, Sementara itu hanya 14 orang atau 23 persen yang menyatakan bahwa faktor kepribadian tidak mempengaruhi perilaku merokok. Dan selebihnya sebanyak 19 orang atau 32 persen orang memilih sedang.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

4. Melihat dari 60 orang remaja yang diteliti, diketahui sebanyak 17 orang atau 28 persen menyatakan bahwa faktor iklan mempengaruhi perilaku merokok dengan tinggi. Sementara itu hanya 11 orang atau 18 persen yang menyatakan bahwa faktor iklan tidak mempengaruhi perilaku merokok. Dan selebihnya sebanyak 32 orang atau 54 persen orang memilih sedang.
5. Melihat dari 60 orang remaja yang diteliti, diketahui sebanyak 20 orang atau 33 persen menyatakan bahwa faktor orangtua mempengaruhi perilaku merokok dengan tinggi. Sementara itu hanya 11 orang atau 18 persen yang menyatakan bahwa faktor orangtua tidak mempengaruhi perilaku merokok. Dan selebihnya sebanyak 20 orang atau 33 persen orang memilih sedang
6. Dari keempat factor perilaku merokok, faktor yang memiliki pempengaruhi paling besar adalah pengaruh teman dengan kontribusi sebesar 0,763 atau 26%, diposisi kedua ada faktor pengaruh kepribadian dengan kontribusi sebesar 0,723 atau 25%, posisi ketiga adalah pengaruh iklan dengan kontribusi sebesar 0,631 atau 25%, dan pengaruh orangtua yang paling rendah dengan kontribusi sebesar 0,590 atau 24%.
7. Berdasarkan uji KMO terlihat angka KMO *Measure of sampling Adequacy* (MSA) adalah 0,453 yang artinya sampel yang digunakan kecukupan dan Angka KMO dan *Bartlet's Test* (yang tanpak pada nilai *chi-square*) sebesar 66,103 yang artinya korelasi variable layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka simpulan yang telah dibuat dan yang dapat disarankan peneliti adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

a. Subjek Penelitian

Kepada subjek penelitian disarankan untuk mengurangi perilaku merokok, sebab perilaku merokok memiliki banyak dampak negative untuk tubuh. Carilah kegiatan atau hal-hal yang dijadikan alat sebagai penghilang rasa bosan dan tidak disarankan untuk memilih merokok seperti memperbanyak olahraga, mengganti rokok dengan permen sebagai cemilan ketika merasa bosan atau bisa juga dengan mengikuti kegiataan keagamaan

b. Pihak Warnet

Kepada pihak warnet diharapkan untuk lebih memperhatian kegiatan anak-anak remaja yang menjadi pengunjung warnet, mulai membatasi perilaku yang tidak sepantasnya seperti tidak menjual rokok di warnet dan tidak mengizinkan anak-anak dibawah umur untuk merokok dan mencoba untuk menyediakan cemilan lain untuk menemani anak-anak sambil bermain game

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk melihat perbedaan perilaku merokok ditinjau dari jenis kelamin.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

DAFTAR PUSTAKA

Al-Mighwar, Muhammad. (2011). *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia

Alamsyah RM (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya dengan Status Penyakit Periodontal Remaja di Kota Medan Tahun 2007*. Medan, Universitas Sumatera Utara.

Ali, M dan M. Asrori. (2016). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara. Jakarta

Amaliah dkk. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMK PGRI Pekan Baru. *Prosiding Saintekes*. Vo. 1. Universitas Muhammadiyah Riau

Amita, Diananda. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* [Online]. Vol 1 (1), 18

Anggraini, D. D., & Hidajah, A. C. (2018). Hubungan antara Paparan Asap Rokok dan Pola Makan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Perempuan Usia Produktif. *Jurnal Amerta Nutr*, 10-16.

Ardiyanti dkk. (2020). Gambaran Pengetahuan Perilaku Merokok di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kalangan Remaja Laki-laki di Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia. Vol. 1 No 2. Universitas Muhammadiyah Jakarta

Aryani, R. (2012). *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti & Afif. (2015). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok pada Remaja. *Insight.* Vol 17. No. 1. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Baharuddin. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Anak Usia Remaja Madya (15-18 Tahun). Keperawatan, 21(2).

Baradja, F. (2008). *Rokok Musuh atau Kawan, Lembaga Menanggulangi Masalah Merokok*. Jakarta: Medika

Batubara dkk. (2018). Hubungan Reklame Rokok dengan Perilaku Merokok Pelajar SMA Negeri 4 di Kota Pematangsiantar Tahun 2017. *Best Journal*. Vo. 1. No.2 Universitas Islam Sumatera Utara.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Bossa & Goa. (2020). Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di MA NU Tamnalut Thallab Undaan Kudus. *Jurnal Kesehatan.* Vol. 8 No. 2. Akbid Pati

Depkes, (2020). *Riset Kesehatan Dasar*.Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

Dinas Kesehatan Provinsi Banten, (2017), Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2016, Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Banten

Elsa Cindrya. (2019). Dampak Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol 3. No. 1. Universitas Raden Fatah Palembang

Geldard, K., dan Geldard, D. (2011). *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Herawani, P., Wahyudi, K., & Afriandi, I. (2019). Determinan Paparan Asap Rokok di Dalam Rumah: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(4), 245-252.

Hudri, Saidul. (2017). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMPN 3 Mlati Sleman Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. Universitas „Aisyiyah Yogyakarta.

Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Istiqomah, Umi. (2004). *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok Pendekatan Analisis Untuk Menangulangi Dan Mengantisipasi Remaja Merokok*. Surakarta: CV. SETIA AJI.

Juliansyah, F. 2010. Perilaku merokok pada remaja. (Oneline) tersedia di http://fajarjuliansyah.about-psshycology-and-counseling.html. Diakses pada 29 Januari 2021

Komalasari,D dan Helmi, A.F. (2010). Faktor –f actor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

Martini dkk. (2021). Interaksi Teman Sebaya Berpengaruh terhadap Perilaku Merokok Remaja Kelas IX di SMP Dawan Klungkung. *Jurnal Keperawatan & Kesehatan Masyarakat.* Vol. 10. No. 2. Stikes Bina Husada

Mirnawati dkk. (2018). Perilaku Merokok pada Remaja Umur 13-14 Tahun. HIGELA Journal Of Public Health. Vol 2 No 3. Universitas Negeri Semarang.

Mu‟‟tadin, Z. (2002). Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja. (http://www.e-psikologi.com/).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Nasution, I. K. (2007). *Perilaku Merokok pada Remaja.Medan* : Universitas Sumatera Utara. Artikel diakses pada tanggal 30 Oktober 2021

Puspitasari dkk. (2021). Survey Faktor Penyebab Perokok Remaja Mempertahankan Perilaku Merokok. *Jurnal Farmasi Komunikasi*. Vo. 8 No. 1. Universitas Airlangga

Riset Kesehatan Dasar. (2010). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.

Sanjiwani, N.L.P.Y dan Budisetyani, I.G.P.W. 2014. Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki di SMA Negeri 1 Semarapura. Jurnal Psikologi Udayana. Vol.1, No.2. Universitas Udaya

Sarwono, Sarlito W. (2012). Psikologi Remaja. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Setiawan, Aris. (2018). Hubungan Antara Tipe Kepribadian A-B terhadap Perilaku Merokok. *Jurnal Psikologi*. V. 5. No. 2. Universitas Yudharta Pasuruan

Sodik, M. A. (2018). Merokok & Bahayanya. Pekalongan: PT. NASYA EXPANDING MANAGEMENT

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Tarwoto, N. Dkk. (2019). Kesehatan Remaja Problem daN Solusinya. Jakarta : Salemba Humanika

Triyanti. (2006). Kebiasaan Merokok. http://triyanti.blogspot.com/2007/07/-kebiasaan-merokok.html.

Tulenan, M. (2015). Hubungan periaku merokok dengan prestasi belajar pada remaja perokok di SMA Negeri 1 Remboken. Journal keperawatan Vol.3. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

WHO. The Global Prevalence Of Anemia in (2015). Geneva : World Health Organization, 2015.

Widiansyah M. (2014). Pengaruh Rokok Terhadap Perilaku Remaja Perokok Di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara. *eJournal Sosiologi Konsentrasi*: 2(4), 12-23.

Wulandari, Sayono, Meikawati W. (2017). Pengaruh dosis paparan asap rokok terhadap jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin (Studi Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar). Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia

Wong, Donna L. (2009). Buku Ajar Keperawatan Pediatric. Jakarta: EGC

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

LAMPIRAN A

SKALA PERILAKU MEROKOK

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

SKALA

Identitas Responden:

Nama:

Usia :

Hari/tanggal:

Petunjuk :

Angket ini berisi 48 item pernyataan. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

SKALA

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		SS	S	TS	STS
1.	Orangtua membiarkan saya merokok				
2.	Orangtua saya tidak peduli dengan kesehatan saya				
3.	Keuangan orangtua saya selalu stabil				
4.	Saya merokok bukan karna mengikuti perilaku orangtua yang juga perokok				
5.	Saya tidak terpengaruh untuk setiap aktivitas saya.				
6.	Saya merokok karena dipaksa				
7.	Orangtua saya marah ketika saya merokok				
8.	Orangtua saya peduli dengan kesehatan anaknya				
9.	Orangtua saya selalu memberikan uang jajan berlebih				
10.	Orangtua saya sering tidak memberikan saya uang jajan				
11.	Ekonomi keluarga saya menengah ke bawah				
12.	Saya merokok karna orangtua saya juga perokok				
13.	Saya merokok bersama ayah saat dirumah				
14.	Saya merokok karena ajakan teman saya				
15.	Teman saya yang ngajak merkk pertama kali				
16.	Saya tidak bisa dipaksa untuk merokok				
17.	Saya bukan perokok				
18.	Saya tidak memiliki genk				
19.	Genk saya melakukan perilaku merokok kapanpun				
20.	Saya merokok karena dipaksa				
21.	Saya merokok karena teman saya merokok				
22.	Saya bergabung dengan suatu genk yang saja				
23.	Genk saya selalu merokok saat bermain game di warnet				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

24.	Saya merokok karna iseng ingin coba				
25.	Keinginan merokok saya timbul ketika melihat orang lain merokok				
26.	Saya merokok karna ingin dianggap keren				
27.	Memiliki teman atau tidak, saya tetap menjadi perokok				
28.	Merkk tidak selalu membuat saya tenang				
29.	Ketika merokok saya merasa biasa saja				
30.	Merokok hanya kegiatan dikala bosan saja				
31.	Saya tidak berminat untuk mengetahui rasa rokok.				
32.	Keinginan untuk merokok tidak pernah terbayangkan dalam diri saya.				
33.	Saya merasa lebih percaya diri tanpa rokok				
34.	Kapan saja saya berteman tanpa harus merokok.				
35.	Saya merasa tenang keika saya merokok				
36.	Ketika merokok saya merasa biasa saja Saya merasa rileks ketika merokok				
37.	Merokok sudah menjadi bagian dari gaya hidup saya				
38.	Saya sudah merokok sebelum iklan rokok masuk di televisi				
39.	Iklan rokok tidak membuat saya bersemangat melihatnya.				
40.	Menurut saya, iklan rokok itu biasa saja.				
41.	Saya tidak menyukai artis idla yang perokok				
42.	Saya tidak terpengaruh dengan iklan rokok				
43.	iklan rokok membuat saya lebih bergairah untuk merokok				
44.	Menurut saya iklan rokok itu menarik				
45.	Artis idola saya seorang perokok, saya fans beratnya				
46.	Saya mengikuti kebiasaan merokok idola saya				
47.	Idola Perokok membuat saya kurang tertarik melihatnya.				
48.	Saya tidak memiliki teman perokok				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 28/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

LAMPIRAN B

DATA PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

DATA PERILAKU MEROKOK

NO	AITEM																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	11	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	39	#	#	#	#	#	#	46	#	48
1	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3
3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
5	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3
6	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3
7	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3
9	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
11	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
12	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
13	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
15	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
16	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2
17	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
23	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
25	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
26	1	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
31	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
32	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
34	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
36	4	4	4	4	4	1	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2
37	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1
38	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2
39	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
42	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	3
44	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
46	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
47	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
48	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3
50	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	2	3	3	4	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3
52	2	2	2	1	1	1	4	1	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	1	2	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3
53	3	2	2	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	1	1	1	4	1	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	1	2	2	2	1	1	4	4	1	1	1
54	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
55	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
56	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2
57	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
59	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
60	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

LAMPIRAN C

UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Reliability

Scale: Skala Perilaku Merokok

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,89	,709	100
VAR00002	3,15	,626	100
VAR00003	3,07	,728	100
VAR00004	3,08	,825	100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

VAR00005	3,09	,653	100
VAR00006	2,90	,732	100
VAR00007	3,08	,598	100
VAR00008	3,02	,841	100
VAR00009	3,00	,636	100
VAR00010	3,14	,586	100
VAR00011	3,08	,631	100
VAR00012	3,15	,626	100
VAR00013	3,04	,665	100
VAR00014	3,22	,690	100
VAR00015	3,07	,756	100
VAR00016	3,12	,591	100
VAR00017	3,12	,671	100
VAR00018	3,02	,696	100
VAR00019	3,09	,726	100
VAR00020	3,21	,624	100
VAR00021	2,99	,703	100
VAR00022	3,08	,825	100
VAR00023	3,09	,653	100
VAR00024	2,91	,740	100
VAR00025	3,13	,630	100
VAR00026	3,01	,847	100
VAR00027	3,00	,651	100
VAR00028	3,10	,595	100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

VAR00029	3,13	,614	100
VAR00030	3,14	,620	100
VAR00031	3,05	,657	100
VAR00032	3,24	,683	100
VAR00033	3,09	,753	100
VAR00034	3,09	,588	100
VAR00035	3,11	,680	100
VAR00036	3,02	,710	100
VAR00037	3,08	,720	100
VAR00038	3,18	,642	100
VAR00039	3,11	,634	100
VAR00040	2,97	,627	100
VAR00041	2,88	,700	100
VAR00042	3,02	,666	100
VAR00043	2,87	,734	100
VAR00044	3,13	,646	100
VAR00045	2,98	,710	100
VAR00046	3,07	,820	100
VAR00047	3,07	,655	100
VAR00048	2,90	,732	100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	144,09	200,446	,348	,909
VAR00002	143,83	199,213	,472	,907
VAR00003	143,91	204,083	,160	,911
VAR00004	143,90	195,828	,495	,907
VAR00005	143,89	202,362	,277	,909
VAR00006	144,08	199,771	,369	,908
VAR00007	143,90	203,242	,255	,909
VAR00008	143,96	198,200	,382	,908
VAR00009	143,98	202,767	,263	,909
VAR00010	143,84	202,257	,320	,909
VAR00011	143,90	199,384	,458	,907
VAR00012	143,83	199,031	,482	,907
VAR00013	143,94	202,663	,255	,910
VAR00014	143,76	199,356	,416	,908
VAR00015	143,91	200,224	,334	,909
VAR00016	143,86	202,768	,287	,909
VAR00017	143,86	203,293	,219	,910
VAR00018	143,96	199,554	,402	,908

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

VAR00019	143,89	197,210	,500	,907
VAR00020	143,77	200,926	,374	,908
VAR00021	143,99	201,687	,288	,909
VAR00022	143,90	195,141	,526	,906
VAR00023	143,89	199,190	,452	,908
VAR00024	144,07	196,975	,502	,907
VAR00025	143,85	198,896	,486	,907
VAR00026	143,97	199,605	,318	,909
VAR00027	143,98	200,989	,353	,909
VAR00028	143,88	201,157	,381	,908
VAR00029	143,85	199,139	,486	,907
VAR00030	143,84	198,823	,500	,907
VAR00031	143,93	199,702	,420	,908
VAR00032	143,74	196,114	,593	,906
VAR00033	143,89	197,715	,456	,907
VAR00034	143,89	202,442	,308	,909
VAR00035	143,87	200,458	,364	,908
VAR00036	143,96	200,160	,362	,908
VAR00037	143,90	198,798	,425	,908
VAR00038	143,80	199,919	,419	,908
VAR00039	143,87	199,427	,453	,908
VAR00040	144,01	201,202	,357	,908
VAR00041	144,10	197,404	,510	,907
VAR00042	143,96	200,402	,376	,908

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

VAR00043	144,11	197,998	,455	,907
VAR00044	143,85	198,715	,484	,907
VAR00045	144,00	201,636	,287	,909
VAR00046	143,91	195,214	,526	,906
VAR00047	143,91	199,355	,441	,908
VAR00048	144,08	197,044	,504	,907

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

LAMPIRAN D

UJI ASUMSI

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

D-1

UJI NORMALITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PerilakuMerokok
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	122,69
	Std. Deviation	12,777
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,579
Asymp. Sig. (2-tailed)		,890

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

D-2

UJI ANALISIS FAKTORIAL

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Factor Analysis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PengaruhOrangTua	60	22	38	29,93	3,970
PengaruhTeman	60	22	38	30,65	3,621
PengaruhKepribadian	60	23	37	30,58	3,142
PengaruhIklan	60	22	40	30,63	3,570
Valid N (listwise)	60				

Correlation Matrix[a]

		PengaruhOrangTua	PengaruhTeman	PengaruhKepribadian	PengaruhIklan
Correlation	PengaruhOrangTua	1,000	,635	,009	,017
	PengaruhTeman	,635	1,000	,289	,105
	PengaruhKepribadian	,009	,289	1,000	,618
	PengaruhIklan	,017	,105	,618	1,000
Sig. (1-tailed)	PengaruhOrangTua		,000	,474	,448
	PengaruhTeman	,000		,012	,212
	PengaruhKepribadian	,474	,012		,000
	PengaruhIklan	,448	,212	,000	

a. Determinant = ,313

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,453
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	66,103
	df	6
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
PengaruhOrangTua	1,000	,833
PengaruhTeman	1,000	,834
PengaruhKepribadian	1,000	,823
PengaruhIklan	1,000	,795

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix[a]

	Component	
	1	2
PengaruhOrangTua	,590	,697
PengaruhTeman	,763	,501
PengaruhKepribadian	,723	-,548
PengaruhIklan	,631	-,630

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Extraction Method: Principal Component Analysis.[a]
a. 2 components extracted.

Component Score Coefficient Matrix

	Component	
	1	2
PengaruhOrangTua	,318	,486
PengaruhTeman	,412	,350
PengaruhKepribadian	,391	-,382
PengaruhIklan	,341	-,439

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Score Covariance Matrix

Component	1	2
1	1,000	,000
2	,000	1,000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Frequencies

Statistics

		PengaruhOrangTua	PengaruhTeman	PengaruhKepribadian	PengaruhIklan
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	40	40	40	40
Mean		29,93	30,65	30,58	30,63
Median		29,00	31,00	30,50	31,00
Mode		29	31	29[a]	31
Std. Deviation		3,970	3,621	3,142	3,570
Variance		15,758	13,113	9,874	12,745
Range		16	16	14	18
Minimum		22	22	23	22
Maximum		38	38	37	40
Sum		1796	1839	1835	1838
Percentiles	25	27,00	28,00	29,00	28,25
	50	29,00	31,00	30,50	31,00
	75	32,00	33,00	33,00	33,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

PengaruhOrangTua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	2	2,0	3,3	3,3
	23	1	1,0	1,7	5,0
	24	1	1,0	1,7	6,7
	25	3	3,0	5,0	11,7
	26	4	4,0	6,7	18,3
	27	5	5,0	8,3	26,7

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

	28	7	7,0	11,7	38,3
	29	8	8,0	13,3	51,7
	30	6	6,0	10,0	61,7
	31	3	3,0	5,0	66,7
	32	6	6,0	10,0	76,7
	33	2	2,0	3,3	80,0
	34	2	2,0	3,3	83,3
	35	2	2,0	3,3	86,7
	36	4	4,0	6,7	93,3
	37	2	2,0	3,3	96,7
	38	2	2,0	3,3	100,0
	Total	60	60,0	100,0	
Missing	System	40	40,0		
Total		100	100,0		

PengaruhTeman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	1,0	1,7	1,7
	24	3	3,0	5,0	6,7
	26	1	1,0	1,7	8,3
	27	7	7,0	11,7	20,0
	28	6	6,0	10,0	30,0
	29	6	6,0	10,0	40,0
	30	4	4,0	6,7	46,7
	31	9	9,0	15,0	61,7
	32	5	5,0	8,3	70,0
	33	5	5,0	8,3	78,3
	34	2	2,0	3,3	81,7
	35	6	6,0	10,0	91,7
	36	1	1,0	1,7	93,3
	37	2	2,0	3,3	96,7
	38	2	2,0	3,3	100,0
	Total	60	60,0	100,0	
Missing	System	40	40,0		
Total		100	100,0		

PengaruhKepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1,0	1,7	1,7
	24	2	2,0	3,3	5,0
	26	3	3,0	5,0	10,0
	27	2	2,0	3,3	13,3
	28	6	6,0	10,0	23,3
	29	9	9,0	15,0	38,3
	30	7	7,0	11,7	50,0
	31	9	9,0	15,0	65,0
	32	2	2,0	3,3	68,3
	33	7	7,0	11,7	80,0
	34	5	5,0	8,3	88,3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

	35	5	5,0	8,3	96,7
	37	2	2,0	3,3	100,0
	Total	60	60,0	100,0	
Missing	System	40	40,0		
Total		100	100,0		

PengaruhIklan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	1,0	1,7	1,7
	23	1	1,0	1,7	3,3
	25	2	2,0	3,3	6,7
	26	4	4,0	6,7	13,3
	27	3	3,0	5,0	18,3
	28	4	4,0	6,7	25,0
	29	7	7,0	11,7	36,7
	30	6	6,0	10,0	46,7
	31	11	11,0	18,3	65,0
	32	4	4,0	6,7	71,7
	33	4	4,0	6,7	78,3
	34	5	5,0	8,3	86,7
	35	2	2,0	3,3	90,0
	36	3	3,0	5,0	95,0
	37	2	2,0	3,3	98,3
	40	1	1,0	1,7	100,0
	Total	60	60,0	100,0	
Missing	System	40	40,0		
Total		100	100,0		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

LAMPIRAN E

SURAT PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 🖷 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 🖷 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id *E-Mail:* univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1328/FPSI/01.10/XI/2021 18 November 2021
Lampiran : -
H a l : **Riset dan Pengambilan Data**

Yth. **Bapak/Ibu Pemilik**
Warnet .....
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**Novrisza Afifah**
NPM	:	**148600301**
Program Studi	:	Ilmu Psikologi
Fakultas	:	Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Warnet, Medan Area** guna penyusunan skripsi yang berjudul ***"Studi Identifikasi Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja".***

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Warnet yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

Furious Internet Cafe
Jl. Halat No.132B, Kota Matsum IV, Kec. Medan Area
Kota Medan, Sumatera Utara 20216

Hal : Pemberitahuan Selesai Riset dan Pengambilan Data
Lampiran : -

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Medan Area Fakultas Psikologi
di –
Tempat

Disampaikan dengan hormat, Sehubung dengan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi dengan Nomor: 1328/FPSI/01.10/XI/2021 perihal Riset dan Pengambilan Data, Maka dengan ini disampaikan:

Nama : Novrisza Afifah
NPM : 148600301
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Telah selesai melakukan pengambilan data pada Tanggal 19 November 2021 s/d 21 November 2021 di Furious Internet Cafe Medan.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami buat dan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 November 2021

Furious Internet Cafe Medan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

LAMPIRAN F

TURNITIN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

turnitin

turnitin 1 convert.pdf
Jan 12, 2022
4054 words / 25102 characters

Novrisza Afifah

turnitin 1 convert.pdf

Sources Overview

18%
OVERALL SIMILARITY

1	repository.uinjkt.ac.id INTERNET	3%
2	repository.uma.ac.id INTERNET	3%
3	docplayer.info INTERNET	2%
4	es.scribd.com INTERNET	1%
5	repository.uin-suska.ac.id INTERNET	<1%
6	id.scribd.com INTERNET	<1%
7	marchosong.blogspot.com INTERNET	<1%
8	jurnal.unprimdn.ac.id INTERNET	<1%
9	123dok.com INTERNET	<1%
10	repository.radenintan.ac.id INTERNET	<1%
11	text-id.123dok.com INTERNET	<1%
12	repositori.uin-alauddin.ac.id INTERNET	<1%
13	adoc.pub INTERNET	<1%
14	www.researchgate.net INTERNET	<1%
15	openjournal.masda.ac.id INTERNET	<1%
16	journal.prasetiyamulya.ac.id INTERNET	<1%
17	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id INTERNET	<1%
18	repository.podomorouniversity.ac.id INTERNET	<1%
19	www.scribd.com INTERNET	<1%
20	scholar.unand.ac.id INTERNET	<1%
21	seminar.bsi.ac.id INTERNET	<1%

Medan, 12 Januari 2021
Ketua Prodi.
Novrisza Afifah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22